

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

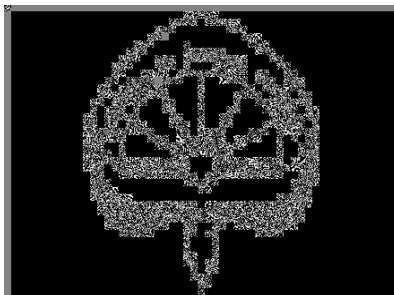
**GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN PADA  
TAMAN BUDAYA VASTERNBURG  
DI SURAKARTA HADININGRAT**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**CIESILIA ROSETA PRAMITA DEWI  
NPM: 05.01.12202**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

# **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

## **GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN PADA TAMAN BUDAYA VASTERNBURG DI SURAKARTA HADININGRAT**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**CIESILIA ROSETA PRAMITA DEWI  
NPM: 05.01.12202**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Oktober 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

Penguji I

Penguji II

Ir. F. Christian JST,MSA.

Ir.Lucia Asdra R. M Phil, Ph. D

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. YD. Krismiyanto, MT

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ciesilia Roseta Pramita Dewi

NPM : 05 01 12202

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Gedung Pertunjukan Kesenian Pada Taman Budaya Vasternburg  
di Surakarta Hadiningrat

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 8 Desember 2009

Yang Menyatakan,

Ciesilia Roseta Pramita Dewi



## ABSTRAKSI

Surakarta merupakan pusat kebudayaan Jawa yang mempunyai kesenian tradisional yang beraneka ragam serta banyak peninggalan bangunan cagar budaya yang memiliki potensi beragam yang apabila dikelola lebih mendalam akan memberikan nilai keuntungan karena akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Benteng Vasternburg sebagai salah satu bangunan kolonial di Surakarta yang memiliki nilai sejarah dan arsitektur yang khas. Konsep konservasi yang dianjurkan untuk Benteng ini adalah dengan menyuntikkan fungsi-fungsi baru yang menguntungkan, yang dilihat dari segi ekonomi-finansial sesuai dengan perkembangan sekitar benteng yang berada di Surakarta sebagai kota Budaya dan Pariwisata. Maka, kegiatan yang cocok dilakukan dalam upaya konservasi Benteng Vasternburg ini adalah kegiatan budaya.

Untuk itu pada Benteng Vasternburg dibuat suatu tempat yang dapat mewadahi kegiatan budaya yang berupa Taman Budaya Vasternburg. Taman Budaya Vasternburg merupakan tempat rekreasi yang mampu mewadahi segala aktivitas kegiatan budaya yang ada di Surakarta, sehingga kegiatan yang ada dapat mendukung dan mengembangkan kesenian tradisional yang sudah mulai terabaikan dan kurang dimengerti dan dipahami oleh masyarakat saat ini. Untuk itu pada Taman Budaya Vasternburg juga dilengkapi berbagai macam sarana yang memadai untuk meningkatkan kegiatan tersebut, seperti adanya Gedung Pertunjukan Kesenian, Museum, Perpustakaan Budaya dan Ruang terbuka hijau. Dari berbagai macam jenis fasilitas yang ada, fasilitas yang lebih ditonjolkan adalah Gedung Pertunjukan karena diharapkan dengan adanya gedung pertunjukan tersebut masyarakat dapat menambah pengetahuan dan perkembangan kebudayaan kesenian tradisional kota Surakarta agar tetap eksis seiring perkembangan jaman.



## *Gedung Pertunjukan Kesenian pada Jaman Budaya Vasternburg di Surakarta Hadiningrat*

---

Untuk dapat berfungsi dengan baik pada Gedung Pertunjukan Kesenian ini, perancangan dipengaruhi terhadap kebutuhan akustik dan pencahayaan yang baik pada ruang pertunjukan. Selain itu, terdapat pertimbangan terhadap konteks lingkungan, yaitu mengenai letak site yang merupakan bangunan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah yang tinggi sehingga memerlukan preservasi dan konservasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu dengan menggunakan kaidah-kaidah perencanaan ‘fungsi baru untuk bangunan lama’ sehingga konservasi yang dilakukan bukan berarti mengawetkan bangunan seperti keadaan aslinya, tetapi bisa juga mewedahi kegiatan, bahkan membangun baru, yang tidak bertentangan secara frontal dengan bangunan lama. Sehingga diharapkan bangunan yang dirancang bisa berdampingan dengan rukun dan akrab dengan bangunan yang masih ada, maka bangunan nantinya ditata dan dirancang tidak jauh berbeda dengan bangunan cagar budaya yang ada dan masih terdapat yaitu bangunan kolonial yang terinspirasi dari mengadaptasi iklim dan arsitektur tradisional setempat. Maka pendekatan yang dilakukan tidak hanya bangunan kolonial saja, tetapi harus disatukan dengan pendekatan arsitektur Jawa.

Untuk melakukan perpaduan dua aliran arsitektur tersebut, yaitu kolonial dan tradisional maka pendekatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teori desain kontekstualisme. Karena dengan menggunakan teori tersebut akan membantu menyerasikan dan menyinambungkan bangunan baru secara visual-formal serta akan memberikan kemungkinan kompleks bangunan lebih harmonis secara visual-kontinu secara cultural/historism melalui desain bangunan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus di surga yang Maha Mulia, karena berkat segala rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah penulisan Tugas Akhir yang berjudul Gedung Pertunjukan Kesenian pada Taman Budaya Vasternburg di Surakarta Hadiningrat ini dengan baik.

Adapun karya ilmiah penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusinya (materiil dan moril) selama proses penulisan ini berlangsung, antara lain kepada:

1. Allah Bapa atas hari baru dan berkat\_Nya yang terus mengalirdi saat senang maupun susah. Buat Jesus, teman setiaku, dan Bunda Maria, ibu yang selalu berada dalam hatiku.
2. Bapak Stefanus Suwandi dan ibu Elisabeth Rismiyati, mb endah n mas adi...kalian adalah menthor dan sahabat terbaik cicil. Trima kasih atas cinta, perhatian, kepercayaan dan kesempatan yang bapak dan ibuk berikan untuk menyekolahkan cicill jauh-jauh sampe ke Jogja. Trima kasih atas warisan pelajaran yang sangat berharga ini. I love you, all. Mas andii...de Anindita yang selalu mejadi keceriaan di keluarga...misss u....
3. Mas Andreas Avelinus Christian Arry Setiawan yang uda bahagia di surga...terima kasih atas kenangan yang begitu indah yang takkan penulis lupakan...i miss u bro..i luph u 4ever and ever...
4. Bapak Ir. Sinar Tanudjaja, dan Ibu Lucia Asdra selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan



*Gedung Pertunjukan Kesenian pada Jaman Budaya Vasternburg di  
Surakarta Hadiningrat*

---

- memberikan banyak masukan dalam penyusunan dan penyelesaian laporan ini. Maaf pak dan ibuk..sering saya kejar-kejar untuk asistensi..hehehehe
5. Budhe-Budhe Jagalan...mmm,..kalian adalah angel buat cicil..terima kasih atas dukungan dan kasih sayank yang kalian berikan selama ini..mb nopii, mb cicil, ipan, mb berta, nenat 'dago' yang begitu menghibur atas keceriaan selama ini...hehehe...
  6. Buat kancink2 dan sahabat hebatku : Indro 'Njembar', Ni\_Honk, Ipi 'Femmo', Riska 'Mbelok', Rika 'Mbah Crep', Cisca 'Cu\_Phil', Tikha Bruhtu, Novi 'Bonchel' dan Arie thanks atas dukungan, kasih sayank dan persahabatan yg kalian berikan sepanjang waktu...nangis bareng..ngakak bareng..stress bareng...mmm...aku sayank kalian semua...semoga persahabatan kita selalu terjalin trus ampe akhir hayat...hahahaha..
  7. Para personil 'censco'...hehehe...Eri yang selalu nraktir ayam bakar..., Shiro yang selalu minjemini KBDnya, Bintang yang kecil mungil..wah..bentar lagi nikah ni...wekekeke...tp kuk iso ya, km ma obor..???wkwkwk dan Vina yang uda jarang ketemu...mmm i loph u guys...thanks atas masukan dan dukungan kalian selama ini...thanks juga uda ndengerin curhatanku mungkin xan uda bosan ya...hehehe...dan ahkirya teman..aku mendapatkan yg terbaik...wkwkwkwk...moga persahabatan kita mpe nenek2 ya buk...!!
  8. Para personil gank qt...obor 'thayankq wuueekk' yang slalu ngasi dukungan n memberikan semangat lwt banyolan2 n keg nonton brg kita...wah..wes due calon istri sekarang...hehehe...kpn ya bro kita nonton lagi,..???Ken\_di yg slallu nganter jemput aku dari dan ke satsiun...febri yg uda jauh disana..kpn balik dr kalimantan..??Miss u guys...!!!Mmmm...kapan ya bro kita toring brg lagi...??
  9. Sandy,,,sahabat yang slalu dukung aku...ndengerin ceritaku...!!!hehehe...cepat ambil keputusan ya bro...!!tetep semangaat...jgn



*Gedung Pertunjukan Kesenian pada Jaman Budaya Vasternburg di  
Surakarta Hadiningrat*

---

males2an lg yak..!! yoshep marmozt temen maen ku...!!raf\_ka...nury  
'brekele'..sandi 'mbendhonk'..erki 'kecil'..richo..agus  
'ken\_thus'teploxs..fitri 'ce\_beh'...yuyun..rezzaa...!!!temen gila ku di  
ipa1..ckckck kita kesasar kale yaa...i misss u guys...kpn kita reuni  
bok...??oppsss kayaknya sering maen dhe,,hehehe...

10. Mas Stefanus Patria Cahyoe Goemilang 😊 yang selalu menemaniku  
lembur dimalam hari..menghiburju dengan candaan-candaanmu yang  
jayus..meskipun suaramu sedikit fals..wkwkwkwkw...hemm thanks yaa  
mas..^\_^

Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan karya ilmiah penulisan Tugas Akhir yang berjudul Gedung Pertunjukan Kesenian pada Taman Budaya Vasternburg di Surakarta Hadiningrat hingga selesai, yang tidak bisa dan belum sempat saya sebutkan satu per satu. Saya mengucapkan jutaan terima kasih kepada semuanya. Semoga Tuhan membalas budi baik dan memberkati semuanya. Amin.

Yogyakarta, 18 Mei 2009

Ciesilia Roseta Pramita Dewi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
I.2 Latar Belakang Permasalahan .....	14
II. Rumusan Permasalahan .....	17
III. Tujuan Dan Sasaran .....	17
IV. Lingkup Studi.....	18
V. Metode Studi .....	19
VI. Bagan Alur Pemikiran.....	20
VII. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB 2 BAB II TINJAUAN LOKASI TAMAN BUDAYA DAN GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN VASTERNBURG.....</b>	<b>22</b>
II.1. TINJAUAN KOTA SURAKARTA.....	22
II.1.1. Deskripsi Kota Surakarta.....	22

II.1.1.1 Kondisi dan Potensi Fisik Kota Surakarta.....	22
II.1.1.2. Kondisi dan Potensi Nonfisik Kota Solo.....	25
II.1.2. Tata Nilai Budaya.....	26
II.1.3. Kehidupan Seni Di Surakarta.....	27
II.1.3.1. Potensi Kesenian Surakarta.....	28
II.1.3.2. Kondisi Kesenian Surakarta.....	30
II.1.3.2.1. Macam Dan Jenis Kesenian Di Surakarta.....	30
II.1.3.2.2. Objek Wisata Atraksi Budaya.....	33
II.1.3.3. Potensi Seniman.....	34
II.1.3.4. Kegiatan Kesenian.....	34
II.1.3.5. Apresiasi Masyarakat.....	35
II.1.4 Perkembangan Aspek Arsitektur Kota Dan Konservasi.....	36
II.1.5. Kriteria Konservasi Spesifik Untuk Lingkungan Kota Surakarta.....	39
II.1.5.1. Peraturan Perundangan Menyangkut Konservasi Indonesia.....	39
II.1.5.2. Penjabaran Dan Pembobotan Kriteria Konservasi Spesifik Lingkungan Kota Surakarta.....	41
II.1.6. Rencana Perkembangan Kota Surakarta Ke depan.....	41
II.1.6.1. Perkembangan Tata Ruang.....	41
II.1.6.1.1. Pola Pengembangan.....	41
II.1.6.1.2. Kecenderungan Pola Pengembangan.....	42
II.1.6.2. Kebijakan Kependudukan.....	42
II.1.6.3. Kebijakan Arah Struktur Tata Ruang.....	42
II.1.6.4. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana.....	44
II.1.6.5. Kebijakan dan Strategi Pengaturan Bangunan.....	44
II.2. TINJAUAN SITE BENTENG VASTERNBURG SURAKARTA.....	45
II.2.1. Nilai Penting Benteng Vasternburg.....	45
II.2.1.1 Nilai Penting Sebagai peninggalan sejarah.....	45
II.2.1.2. Nilai Penting Sebagai Landmark Kawasan Kota.....	46

II.2.2. Dinamika Perubahan Kawasan Benteng Vasternburg.....	47
II.2.3. Kondisi Eksisting Benteng Vasternburg.....	48
II.2.3.1 Perletakan Benteng Vasternburg.....	48
II.2.3.2 Kondisi Fisik Bangunan.....	49
II.2.4 Kondisi Kerusakan Bangunan.....	53
II.2.5 Penggalian/Ekskavasi.....	55
II.2.5.1 Penggalian Fondasi Benteng.....	55
II.2.5.2 Penggalian Sisa Bangunan.....	55
II.2.5.3 Penggalian Jagang Lama (Parit Keliling Benteng).....	55
II.2.6 Kelayakan Pandang .....	56
II.2.6.1 Pengembangan di sekitar Benteng.....	56
II.2.6.2 Pengembangan di dalam Benteng.....	56
 <b>BAB III TINJAUAN TAMAN BUDAYA DAN GEDUNG PERTUNJUKAN</b>	
<b>KESENIAN VASTERNBURG.....</b>	<b>58</b>
III.1 Taman Budaya .....	59
III.1.1 Pengertian Taman Budaya .....	59
III.1.2 Fasilitas Yang Dimiliki Oleh Taman Budaya.....	59
III.1.3 Bahan Pertimbangan Dibangunnya Taman Budaya.....	59
III.2 Taman Budaya Vasternburg.....	60
III.2.1 Pengertian Taman Budaya Vasternburg.....	60
III.3 Gedung Pertunjukan Kesenian.....	61
III.3.1. Pengertian Gedung Pertunjukan Kesenian.....	61
III.3.2 Perkembangan Gedung Pertunjukan Kesenian.....	62
III.3.2.1 Perkembangan Gedung Pertunjukan Kesenian di Indonesia.....	62
III.3.2.2 Perkembangan Gedung Pertunjukan Kesenian di Surakarta.....	64
III.3.3 Perencanaan dan Perancangan Gedung Pertunjukan Kesenian.....	65
III.4 Gedung Pertunjukan Kesenian Vasternburg.....	67

III.4.1 Pengertian Gedung Pertunjukan Kesenian Vasternburg.....	67
III.4.2 Fungsi Gedung Pertunjukan Kesenian Vasternburg.....	68
III.4.3 Kegiatan yang ada di dalam Gedung Pertunjukan Kesenian Vasternburg .....	69
III.4.4 Fasilitas yang ada dalam Gedung Pertunjukan Kesenian Vasternburg.....	69
 <b>BAB IV KAJIAN KONSERVASI DAN KONTEKSTUAL ARSITEKTUR</b>	
<b>KOLONIAL-JAWA.....</b>	<b>71</b>
IV.1 Konservasi-Revitalisasi.....	71
IV.1.1 Konservasi.....	72
A. Batasan Pengertian.....	72
B. Fungsi .....	74
C. Linkup Konservasi.....	74
D. Sasaran Konservasi.....	75
E. Prinsip-prinsip Konservasi.....	76
IV.1.2 Revitalisasi Sebagai Bagian Dari Upaya Konservasi.....	77
A. Pengertian Revitalisasi Bangunan Kuno.....	77
B. Tujuan Revitalisasi Bangunan Kuno.....	77
C. Kriteria Revitalisasi.....	77
D. Obyek dan Lingkup Revitalisasi.....	77
E. Program Revitalisasi.....	78
F. Inti motivasi dari Revitalisasi Bangunan Kuno.....	78
IV.2. Kontekstual Arsitektur Kolonial-Jawa.....	79
IV.2.1 Arsitektur Kontekstual.....	79
IV.2.1.1 Pengertian Kontekstual .....	79
IV.2.1.2 Prinsip-prinsip Kontekstual.....	83
IV.2.1.3 Penerapan Kontekstualisme Dalam Bentuk Desain Arsitektur.....	84

IV.2.1.4	Arsitektur kontekstual Indonesia.....	85
IV.2.2	Arsitektur Kolonial.....	86
IV.2.2.1	Tinjauan Arsitektur Kolonial.....	86
IV.2.2.2	Karakter Arsitektur Kolonial Belanda.....	86
IV.2.2.3	Ciri Khas Arsitektur Kolonial.....	87
IV.2.2.4	Pengaruh Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia.....	89
IV.2.2.5	Perkembangan Arsitektur Kolonial Indonesia.....	91
IV.2.2.6	Arsitektur Kolonial Jawa Di Surakarta.....	93
IV.2.3	Arsitektur Jawa.....	94
IV.2.3.1	Rumah Tradisional Jawa.....	94
IV.2.3.2	Bentuk Rumah Tradisional Jawa.....	95
IV.2.3.3	Rumah Joglo .....	97
IV.2.3.4	Struktur Bangunan Tradisional .....	99
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>100</b>
V.1.	Keberadaan Gedung Pertunjukan Kesenian	
Pada	Taman Budaya Vasternburg.....	100
V.1.1.	Permasalahan Arsitektur.....	100
V.1.2.	Kebutuhan akan Sarana Gedung Pertunjukan Kesenian.....	101
V.1.3.	Konservasi terhadap Benteng Vasternburg.....	101
V.2.	Analisis Kegiatan.....	102
V.2.1	Analisis Pelaku Kegiatan.....	102
V.2.1.1	Analisis Pelaku Kegiatan Di Taman Budaya Vasternburg.....	102
V.2.1.2	Analisis Pelaku di Gedung Pertunjukan Kesenian.....	103
V.2.1.3	Analisis Waktu Kegiatan Taman Budaya Vasternburg.....	106
V.2.1.4	Pola Kegiatan dalam Taman Budaya Vasternburg .....	106
V.2.2	Analisis Pengelompokan Jenis Aktivitas Berdasar Pelaku Gedung	
Pertunjukan	Kesenian Vasternburg.....	109

V.2.3 Analisis Karakteristik Jenis Kegiatan Kesenian Tradisional	
Yang Akan Dipertunjukkan.....	110
V.2.4 Analisis Hubungan	
Antara Pola Kegiatan Dan Ruang Yang Digunakan.....	113
V.2.5 Analisis Hubungan Antar Ruang	
pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	117
V.2.6 Analisis Persyaratan Ruang	
pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	120
V.2.7 Kebutuhan Luas Ruang.....	122
V.3 Analisis Site Kompleks Taman Budaya Vasternburg.....	124
V.3.1. Potensi Kompleks .....	124
V.3.2. Analisis Kondisi Eksisting Kompleks .....	124
V.3.3. Analisis Peraturan Bangunan pada Site.....	126
V.3.4. Analisis Pencapaian Akses Ke Kompleks.....	129
V.3.5. Analisis Prinsip Orientasi	
Kompleks Taman Budaya Vasternburg.....	130
V.3.7 Analisis Site Terpilih Yang Digunakan Untuk Gedung Pertunjukan	
Kesenian Vasternburg .....	131
V.3.7.1 Analisis <i>View</i> Ke Kompleks Taman Budaya Vasternburg.....	132
V.3.7.2 Analisis Penzoningan Ruang.....	133
V.3.7.3 Analisis Sirkulasi .....	134
V.3.7.4 Analisis Noise.....	135
V.4 Analisis Permasalahan Proyek.....	137
V.4.1. Analisis Konservasi Bangunan.....	137
V.4.1.1 Analisis Budaya Dan Sejarah .....	138
V.4.1.2. Pengaruh Gaya Arsitektur terhadap Unsur-Unsur	
Bangunan Benteng Vasternburg.....	139
V.4.1.3. Elemen-Elemen Bangunan Yang Masih Tersisa	

Pada Benteng Vasternburg.....	141
V.4.1.4. Kesimpulan Analisis Bangunan Benteng Vasternburg .....	143
V.4.2 Analisis Konservasi Bangunan Benteng Vasternburg.....	144
V.4.3 Analisis Pengolahan Elemen Pendukung Yang Masih Dipertahankan.....	146
V.4.4 Analisis Fasade Bangunan.....	152
V.5 Analisis Adaptasi Bentuk Dasar Bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian Dari Elemen Bangunan Benteng Vasternburg Yang Tersisa.....	154
V.5.1 Analisis Wujud .....	154
V.5.2 Analisis Warna .....	156
V.5.3 Analisis Tekstur.....	157
V.6 Analisis Pendukung Lainnya.....	158
V.6.1. Analisis Sirkulasi Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	158
V.6.1.1 Pencapaian .....	158
a. Tata ruang luar.....	158
b. Tata Ruang Dalam Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	159
V.6.1.2 Jalan Masuk.....	160
V.6.1.3 Konfigurasi Jalur Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	162
V.6.1.4 Bentuk dari Ruang Sirkulasi.....	164
V.6.2. Analisis Fisika Bangunan .....	166
V.6.2.1 Tata Suara.....	166
V.6.2.2 Tata Udara.....	171
V.6.2.3 Tata Cahaya.....	171
V.6.2.4 Tata Kenyamanan Visual.....	172
V.6.3 Analisis Struktur Bangunan.....	178
V.6.3.1.Upper Struktur.....	179

V.6.3.2. Sub Struktur.....	181
V.6.4. Analisis Utilitas Bangunan.....	181
V.6.4.1 Sistem Penguat Suara.....	181
V.6.4.2 Sistem Transportasi.....	185
V.6.4.3 Sistem Komunikasi.....	186
V.6.4.4 Sistem Air Bersih.....	186
V.6.4.5 Sistem Pengolahan Limbah.....	187
V.6.4.6 Sistem <i>Electrical</i> .....	188
V.6.4.7 Sistem <i>Fire Protection</i> .....	189
V.6.4.8 Sistem Penangkal Petir.....	190
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>192</b>
VI.1 Konsep Keruangan.....	192
VI.1.1 Pengelompokan Ruang.....	192
VI.1.2 Konsep Hubungan Antar Ruang pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	193
VI.1.3 Konsep Standar Ruang pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	195
VI.1.4 Konsep Luas Ruang.....	197
VI.2. Konsep Site .....	199
VI.2.1 Konsep Perletakkan Gedung Pertunjukan Kesenian Pad Ataman Budaya Vasternburg.....	199
VI.2.2 Konsep Penzoningan Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	199
VI.3. Konsep Konservasi Bangunan Benteng Vasternburg.....	200
VI.4. Konsep Kontekstual Dari Bangunan Yang Masih Tersisa.....	200
VI.5. Konsep Fasad Bangunan.....	203
VI.6. Konsep Bentuk Dan Tata Ruang.....	207
? Konsep View Bangunan.....	207
? Konsep Kebisingan Bangunan.....	208



?	Konsep Orientasi Bangunan .....	208
?	Konsep Bentuk Sirkulasi Pada Tata Ruang Luar dan Dalam.....	209
	➤ Tata Ruang dalam.....	209
	➤ Tata Ruang Luar.....	211
VI.7.	Konsep Fisika Bangunan.....	212
	➤ Konsep Akustik Pada Ruang Pertunjukan .....	213
	➤ Konsep Tata Udara.....	215
	➤ Konsep Tata Cahaya.....	216
	➤ Konsep Kenyamanan Visual.....	217
VI.8 .	Konsep Struktur Bangunan.....	221
VI.9.	Konsep Sistem Utilitas .....	223
	VI.9.1 Sistem Penguat Suara.....	223
	VI.9.2 Sistem Transportasi.....	223
	VI.9.3 Sistem Komunikasi.....	223
	VI.9.4 Sistem Air Bersih.....	223
	VI.9.5 Sistem Pengolahan Limbah.....	224
	VI.9.6 Sistem <i>Electrical</i> .....	225
	VI.9.7 Sistem <i>Fire Protection</i> .....	226
	VI.9.8 Sistem Penangkal Petir .....	226
	DAFTAR PUSTAKA.....	227

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Wisatawan Yang Berkunjung Ke Surakarta.....	2
Tabel I.2 Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Budaya Di Surakarta.....	3
Tabel I.3 Daftar Objek Bangunan Bersejarah Yang Ada Di Surakarta.....	5
Tabel I.4 Kondisi Kadar Cox Pada Ruas Jalan Di Daerah Surakarta.....	9
Tabel II.1 Jumlah Kecamatan .....	24
Tabel IV.1 Jenis Kegiatan Dan Tingkat Perubahan.....	74
Tabel V.1 Analisis Waktu Kegiatan.....	106
Tabel V.2 Analisis Pengelompokan Jenis Aktifitas Berdasarkan Pelaku.....	109
Tabel V.3 Analisis Karakteristik Jenis Kegiatan Kesenian Tradisional Yang Akan Dipertunjukkan .....	110
Tabel V.4 Standart Keruangan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	120
Tabel V.5 Kebutuhan Luas Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	123
Tabel V.6 Luasan Tiap Lantai Bangunan .....	128
Tabel V.7 Pengeruh Gaya Arsitektur Bangunan Benteng Vasternburg .....	140
Tabel V.8 Elemen-Elementer Bangunan Yang Masih Tersisa Pada Benteng Vasternburg .....	141
Tabel V.9 Analisis Konservasi Bangunan Benteng .....	144
Tabel V.10 Analisis Elemen Bangunan Yang Masih Dipertahankan .....	148
Tabel V.11 Analisis Warna Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	157
Tabel V.12 Analisis Jalan Masuk Pada Eksterior Gedung Pertunjukan Kesenian .....	161
Tabel V.13 Analisis Konfigurasi Jalur Pada Ruang Dalam .....	164
Tabel V.14 Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Atap Kuda-Kuda Berdasarkan Bahan.....	180
Tabel V.15 Karakteristik Jenis Mikrofond.....	182
Tabel VI.1 Standart Keruangan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	195

Tabel VI.2 Konsep Besaran Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian ..... 198

Tabel VI.3 Konsep Kontekstual Bangunan Yang Masih Dipertahankan ..... 201



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Penelitian Mengenai Kadar Udara Kota Surakarta .....	11
Gambar II.1 Peta Surakarta .....	23
Gambar II.2 Kegiatan Kesenian Tradisional Surakarta.....	28
Gambar II.3 Upacara Sekaten Di Surakarta.....	33
Gambar II.4 Kegiatan Festival Keraton Surakarta .....	33
Gambar II.5 Kegiatan Seniman Di Surakarta .....	35
Gambar II.6 Siteplan Benteng.....	48
Gambar II.7 Tembok Keliling Pada Benteng Vasternburg.....	49
Gambar II.8 Pintu Gerbang Barat Benteng Vasternburg .....	50
Gambar II.9 Pintu Gerbang Utara Benteng Vasternburg .....	51
Gambar II.10 Pintu Gerbang Bagian Timur Benteng Vasternburg .....	51
Gambar II.11 Parit Keliling Pada Benteng Vasternburg .....	52
Gambar II.12 Halaman Depan Benteng Vasternburg .....	52
Gambar II.13 Halaman Luar Benteng Vasternburg .....	53
Gambar III.1 Gedung Pertunjukan .....	63
Gambar III.2 Gedung Wayang Orang Sriwedari Surakarta .....	64
Gambar III.3 Kondisi Akustik Dan Udara Pada Gedung Pertunjukan .....	66
Gambar III.4 Pencahayaan Pada Ruang Pertunjukan .....	67
Gambar IV.1 Bnagunan Kolonial Yang Ada Di Surakarta .....	87
Gambar IV.2 Bangunan Kolonial Indonesia Yang Terpengaruh Oleh Aliran Amsterdam Scholl .....	90
Gambar IV.3 Bangunan Kolonial Indonesia Yang Terpengaruh Oleh Aliran Amsterdam Scholl .....	90
Gambar IV.4 Bangunan Kolonial Yang Ada Di Surakarta .....	93
Gambar V.1 Konsep Tata Ruang Jawa .....	118
Gambar V.2 Foto Udara Benteng Vasternburg .....	124

Gambar V.3 Foto Batas-Batas Benteng Vasternburg .....	126
Gambar V.4 Bentang Visual Konservasi .....	128
Gambar V.5 Analisis Kondisi Pencapaian Akses Ke Site .....	129
Gambar V.6 Analisis Kondisi Pencapaian Akses Masuk Ke Taman Budaya.....	130
Gambar V.7 Analisis Orientasi Kompleks Taman Budaya .....	131
Gambar V.8 Analisis Letak Gedung Pertunjukan Kesenian Pada Site.....	132
Gambar V.9 Analisis View Terhadap Taman Budaya Vasternburg .....	133
Gambar V.10 Analisis Penzoningan Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	134
Gambar V.11 Analisis Sirkulasi Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	134
Gambar V.12 Analisis Kondisi Noise .....	136
Gambar V.13 Analisis Barrier Pada Site .....	136
Gambar V.14 Analisis Kebisingan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	137
Gambar V.15 Analisis Fasade Bangunan .....	153
Gambar V.16 Analisis Fasade Bangunan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	154
Gambar V.17 Analisis Bentuk Gedung Pertunjukan Kesenian .....	156
Gambar V.18 Analisis Tekstur Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	158
Gambar V.22 Analisis Konfigurasi Jalur Pada Ruang Luar .....	163
Gambar V.23 Analisis Skala Proporsi Ruang .....	165
Gambar V.24 Analisis Perubahan Ketinggian Lantai Pada Ruang Gedung Pertunjukan Kesenian .....	165
Gambar V.25 Analisis Hubungan Bentuk Ruang .....	166
Gambar V.26 Analisis Pengendalian Kebisingan Pada Ruang Pertunjukan .....	167
Gambar V.27 Analisis Plafond Pada Ruang Pertunjukan .....	170
Gambar V.28 Analisis Kebisingan .....	170
Gambar V.29 Analisis Tata Ruang Visual Gedung Pertunjukan Kesenian .....	173
Gambar V.30 Analisis Bentuk Dan Fasilitas Panggung Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	174
Gambar V.31 Analisis Bentuk Balkon Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	176

Gambar V.32 Analisis Arah Pandang Penonton Ke Panggung Pertunjukan .....	178
Gambar V.33 Cara Kerja Mikrofon .....	183
Gambar V.34 Peletakan Speaker Pada Gedung Pertunjukan .....	184
Gambar V.35 Contoh Gambar Transportasi Vertical .....	185
Gambar V.36 Pbx Dan Intercom .....	186
Gambar V.37 Diagram Analisis Air Bersih .....	187
Gambar V.38 Diagram Distribusi Air Kotor .....	188
Gambar V.39 Diagram Analisis System Drainase .....	188
Gambar V.40 Diagram Jaringan Listrik .....	189
Gambar V.41 Diagram System Fire Protection .....	190
Gambar V.42 Alat System Fire Protection .....	190
Gambar V.43 Model Penangkal Petir .....	191
Gambar VI.1 Konsep Tata Ruang Jawa .....	193
Gambar VI.2 Konsep Letak Gedung Pertunjukan Kesenian Pada Site.....	199
Gambar VI.3 Konsep Penzoningan Ruang Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	199
Gambar VI.4 Penggunaan Bentuk Lengkung Pada Jendela Dan Pola Jendela Yang Digunakan Pada Fasade Bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian .....	205
Gambar VI.5 Konsep Fasade Bangunan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	206
Gambar VI.6 Konsep View Bangunan Terhadap Kompleks Taman Budaya .....	208
Gambar VI.7 Konsep Kebisingan Bangunan Terhadap Kompleks Taman Budaya .....	208
Gambar VI.8 Konsep Orientasi Bangunan Terhadap Kompleks Taman Budaya ....	209
Gambar VI.9 Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam Dengan Penggunaan Perbedaan Ketinggian (Tangga) Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	210
Gambar VI.10 Konsep Perancangan Tata Ruang Luar Dan Dalam Dengan Pola Permainan Pola Struktur Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	210

Gambar VI.11 Konsep Pencapaian Tata Ruang Dalam Dengan Pola Terpusat Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	211
Gambar VI.12 Konsep Pencapaian Tata Ruang Luar Dengan Pola Berputar Dan Terpusat Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	211
Gambar VI.13 Konsep Pencapaian Tata Ruang Luar Berdasarkan Karakter Bangunan Kolonial Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	212
Gambar VI.14 Konsep Plafond Panggung Pada Gedung Pertunjukan kesenian .....	214
Gambar VI.15 Konsep Penggunaan Pintu Rangkap .....	215
Gambar VI.16 Konsep Penggunaan Dinding Ganda .....	215
Gambar VI.17 Konsep Tata Ruang Visual Gedung Pertunjukan Kesenian.....	217
Gambar VI.18 Konsep Bentuk Panggung Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	218
Gambar VI.19 Konsep Kenyamanan Visual Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	220
Gambar VI.20 Konsep Penggunaan Balkon Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	221
Gambar VI.21 Konsep Plat Lantai Grid Floor System Yang Di Gunakan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian .....	222
Gambar VI.22 Pondasi Batu Kali Yang Digunakan Pada Gedung Pertunjukan Kesenian.....	222
Gambar VI.23 Konsep System Air Bersih.....	224
Gambar VI.24 Konsep Utilitas Air Kotor Pada Gedung Pertunjukan .....	224
Gambar VI.25 Konsep Utilitas Saluran Drainase Pada Gedung Pertunjukan .....	225
Gambar VI.26 Konsep Utilitas Jaringan Listrik .....	225
Gambar VI.27 Konsep Perancangan System Fire Protection .....	226

## DAFTAR BAGAN

Bagan V.1 Pola Kepengurusan Pengelola.....	107
Bagan V.2 Pola Kegiatan Pengelola .....	107
Bagan V.3 Pola Kegiatan Pelaku Seni .....	108
Bagan V.4 Pola Masyarakat Umum .....	108
Bagan V.5 Pola Penyelenggara .....	109
Bagan V.6 Analisis Hubungan Ruang .....	119
Bagan VI.1 Konsep Hubungan Ruang .....	194

